

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minta yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2009:262). Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap biasa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya) (Sekaran, 2009:263).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2003:39) dalam Junita (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Responden yang akan dikirim kuesioner dalam penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Alasan memilih Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi pekanbaru sebagai ibu kota provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru lebih banyak di bandingkan dengan daerah Riau lainnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono 2013:122) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Kriterianya yaitu auditor yang telah bekerja minimal 1 tahun dan pendidikan terakhir minimal D3.

Berikut adalah tabel daftar nama KAP dengan jumlah auditornya.

Tabel 3.1

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru

No.	Nama KAP	Alamat
1	KAP Drs.Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No.1 F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 22769, 7076187 Fax : (0761) 7076187, 589061 E-mail : sinuraya_akuntan@yahoo.co.id
2	KAP Drs. Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No.18 Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Fax : (0761) 20044 E-mail : kaphadibroto@yahoo.co.id, kaphadibroto@telkom.net
3	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Tiung Ujung, komp. Puri Merpati Indah No.A I/8 Labuhan Baru Timur, Payung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama KAP	Alamat
		Sekaki Pekanbaru Telp : (0761) 7023699 E-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com
4	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 7760260, 45200 Fax : (0761) 45200 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id
5	KAP Khairul	Jl. DI. Panjaitan No.2 D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858316 Fax : (0761) 45370 E-mail : khairulegab@gmail.com
6	KAP Rama Wendra	Jl. Wolter Monginsidi No.22 B Pekanbaru Telp : (0761) 383854 Fax : (0761) 46257
7	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 63879 Fax : (0761) 22072

(Sumber: www.iapi.or.id 2017)

Tabel 3.2

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah Anggota
1	KAP Drs.Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No.1 F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 22769, 7076187 Fax : (0761) 7076187, 589061 E-mail : sinuraya_akuntan@yahoo.co.id	5 Orang
2	KAP Drs. Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No.18 Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Fax : (0761) 20044 E-mail : kaphadibroto@yahoo.co.id, kaphadibroto@telkom.net	11 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Tiung Ujung, komp. Puri Merpati Indah No.A I/8 Labuhan Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru Telp : (0761) 7023699 E-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com	10 Orang
4	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 7760260, 45200 Fax : (0761) 45200 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id	7 Orang
5	KAP Khairul	Jl. DI. Panjaitan No.2 D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858316 Fax : (0761) 45370 E-mail : khairulegab@gmail.com	5 Orang
6	KAP Rama Wendra	Jl. Wolter Monginsidi No.22 B Pekanbaru Telp : (0761) 383854 Fax : (0761) 46257	7 Orang
7	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 63879 Fax : (0761) 22072	7 Orang
Jumlah Auditor			52 Orang

(Sumber: Survei lapangan)

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan yang sebelumnya didahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti.

Adapun sumber data yang digunakan berasal dari Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:401).

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, berupa data langsung dari pihak pertama (data primer) yang menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru dalam bentuk pertanyaan tertulis. Setiap responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dalam kuesioner yang sesuai dengan persepsinya di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk mendapatkan rentang jawaban sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju dengan memberi tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang dipilih. Kuesioner dengan bentuk ini lebih menarik responden karena kemudahannya dalam memberi jawaban dan juga waktu yang digunakan untuk menjawab akan lebih singkat.

3.5. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berubah pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang sama

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Etika (X1)

Variabel etika ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan tentang kesadaran etis dan kepedulian pada etika profesi. Instrument pengukuran variabel ini menggunakan instrument pengukuran variabel yang digunakan oleh Zailia (2013). Semua item pertanyaan diukur pada skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

b. Profesionalisme (X2)

Variabel profesionalisme ini diukur dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Zailia (2013). Semua item pertanyaan diukur pada skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

c. Pengalaman (X3)

Variabel pengalaman audit ini diukur berdasarkan jangka waktu (tahun)/berapa lama seorang auditor bekerja (pengetahuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan). Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Zailia (2013), semua item pertanyaan diukur menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

d. Kompetensi (X4)

Kompetensi merupakan keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian professional maupun keikutsertaan

dalam pelatihan, seminar, symposium dan lain-lain. Kompetensi yang dimiliki seorang auditor diharapkan auditor akan melaksanakan sikap profesionalnya dan akan semakin cakap dalam melaksanakan tugasnya. Variabel kompetensi ini diukur berdasarkan pendidikan formal dan praktik audit. Instrumen pengukuran variabel ini dilakukan dengan memberikan empat belas pertanyaan lewat kuesioner yang digunakan Mayasari (2011). Semua item pertanyaan diukur dengan skala likert 1 sampai dengan skala 5. Pilihan jawaban adalah 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju).

3.5.2. Variabel Dependen

Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor (Y)

Variabel ketepatan pemberian opini akuntan publik ini diukur melalui pemberian opini yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam macam-macam opini yaitu, Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*), Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*), Wajar dengan Pengecualian (*qualified opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*adverse opinion*), dan Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*disclaimer of opinion or no opinion*). Instrumen pengukuran ketepatan pemberian opini akuntan publik ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Zailia (2013) dan menggunakan skala likert, yaitu skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Etika (X1) (Zailia, 2013)	a.Kesadaran etis	1. Anggaran waktu audit 2. Kerahasiaan informasi klien 3. Peran ganda auditor	Skala Likert
		b.Kepedulian pada etika profesi	1. Menjunjung tinggi etika profesi dan hukum yang berlaku di Indonesia 2. Pembentukan Dewan Kehormatan IAI 3.Sosialisasi rekan sejawat	
2.	Profesionalisme (X2) (Zailia, 2013)	a.Pengabdian pada profesi	1. Riskan meninggalkan pekerjaan 2. Bekerja di atas normal 3.Membaca publikasi secara rutin	Skala Likert
		b.Kewajiban sosial	1. Menciptakan transparansi 2. Dasar kepercayaan masyarakat	
		c.Kemandirian	1. Pendapat atas laporan keuangan 2. Hasil audit sesuai fakta 3. Tidak ada tekanan manajer	
		d.Kepercayaan terhadap peraturan profesi	1. Audit oleh eksternal auditor 2. Menilai auditor lainnya 3. Penentuan ketepatan	
		e.Hubungan dengan rekan seprofesi	1. Tukar pendapat 2. Mendukung organisasi 3. Partisipasi pertemuan	
3.	Pengalaman Audit (X3) (Zailia, 2013)	Lamanya seorang auditor bekerja serta Pengetahuan Auditor dalam mendeteksi kekeliruan	1. Lamanya bekerja 2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan. 3. Banyaknya pelatihan yang diikuti oleh auditor.	Skala Likert
4.	Kompetensi (X4) (Mayasari, 2011)	a. Pendidikan formal	1. Menyelenggarakan program untuk memperoleh personel berkemampuan 2. KAP menyelenggarakan program pelatihan 3. Akuntan harus menjalankan pelatihan teknis yang cukup 4. Materi pelatihan dirancang dengan baik	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			5. Pendidikan professional berkesinambungan 6. Menggunakan pengalaman yang sudah dipeoleh.	
		b.Praktik Audit	1. Menyediakan prosedur untuk review 2. Akuntan mempelajari, mamahami dan menerapkan ketentuan baru prinsip akuntansi dan standar auditing 3. Pengetahuan, prosedur dan pengalaman mempengaruhi opini.	
5.	Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor (Y) (Zailia, 2013)	a. <i>Unqualified opinion</i>	1. Standar akuntansi keuangan 2. Perlakuan akuntansi yang tepat 3. Dibutuhkan untuk perusahaan	Skala Likert
		b. <i>Unqualified opinion with Explanatory language</i>	1. Pendapat auditor berdasarkan auditor independen lain 2. Penyimpangan dari prinsip akuntansi oleh yang ditetapkan IAI	
		c. <i>Qualified opinion</i>	Ketiadaan bukti yang kompeten	
		d. <i>Adverse opinion</i>	Laporan keuangan tidak disajikan secara wajar karena ada penyimpangan	
		e. <i>Disclaimer of opinion or no opinion</i>	Laporan keuangan tidak di audit karena tidak disusun sesuai prinsip akuntansi	

3.6. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja responden). Alat analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7. Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan uji reliabilitas dan uji validitas.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghozali (2013).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, Ghozali (2013).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari varibel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ghozali, 2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dan pengukuran reliabilitas ini difasilitasi SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.70.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Pada teknik analisis regresi berganda digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi penyimpangan baik normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, yang dapat dilihat dengan menggunakan *one sampel kolmogrov smirnov test*, dengan nilai signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah melihat nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2013).

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya (SRESID), (Ghozali, 2013).

3.8.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat *autocorrelation*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autocorrelation*. Untuk mengetahui ada tidaknya *autocorrelation* dengan mendeteksi besarnya *Durbin-watson test*.

- Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka DW dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.9. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menganalisa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e;$$

Y	=	Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor
α	=	Bilangan konstanta
β	=	<i>Koefisien</i> garis regresi
X1	=	Etika
X2	=	Profesionalisme
X3	=	Pengalaman Audit
X4	=	Kompetensi
e	=	<i>Error</i>

3.10. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data tersebut, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan kata lain untuk menguji apakah hipotesis atas penelitian ini diterima atau tidak (Ghozali, 2013). Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T (Ghozali, 2013:95).

3.10.1. Uji Statistik t

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0.05, maka diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

3.10.2. Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:96). Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Statistik Islamiah UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU